

PENDAMPINGAN SERTIFIKASI PRODUK HALAL BAGI PELAKU USAHA MIKRO DAN KECIL DI DESA TANJUNG

Muh. Syarif¹⁾, Muhammad Ersya Faraby²⁾, Deykha Aguilika³⁾, Yudha Dwi Putra Negara⁴⁾

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Trunojoyo, Indonesia

Email: syarif@trunojoyo.ac.id¹, ersya.faraby@trunojoyo.ac.id², deykha.aguilika@trunojoyo.ac.id³, yudha.putra@trunojoyo.ac.id⁴

Diterima :
25 Mei 2024

Direview :
20 Juni 2024

Disetujui :
25 Juni 2024

Abstrak: Jumlah UMKM di Kabupaten Pamekasan sendiri mengalami peningkatan dari tahun 2015-2020, pada tahun 2020 jumlah UMKM di Kabupaten Pamekasan mencapai 9.441 UMKM. Persentase UMKM yang dibina menunjukkan angka yang fluktuatif dari tahun 2015-2020, pada tahun 2020 persentase UMKM yang dibina di Kabupaten Pamekasan mencapai 62,67%. Persentase UMKM yang mendapat bantuan modal di Kabupaten Pamekasan mengalami peningkatan dari tahun 2015-2020, pada tahun 2020 persentase UMKM yang mendapat bantuan modal di Kabupaten Pamekasan mencapai 88%. Untuk meningkatkan pemberdayaan perekonomian, tim Abdimas bekerjasama dengan Halal Center Universitas Trunojoyo Madura serta mahasiswa akan mengadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pendaftaran sertifikat halal untuk menunjang daya jual dan komersialitas produk yang dihasilkan pelaku usaha mikro dan kecil di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Fokus kegiatan ini bertujuan untuk: (1) Pengembangan sumber daya manusia (2). Meningkatkan kesadaran produk halal dan sertifikasi SiHalal (3). Mengenalkan digitalisasi tata cara dan prosedur pengajuan sertifikat halal ke BPJPH melalui SiHalal (4). Mendampingi dalam pengajuan sertifikasi SiHalal ke Bpjp (5) Verifikasi dan validasi melalui sistem SiHalal. Sasaran Abdimas adalah pelaku usaha mikro dan kecil ruang lingkup makanan dan minuman di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Kegiatan dibagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata Kunci : *sertifikasi SiHalal, usaha mikro dan kecil, Tanjung Pademawu Pamekasan*

Abstract: The number of MSMEs in Pamekasan Regency itself has increased from 2015-2020, in 2020 the number of MSMEs in Pamekasan Regency reached 9,441 MSMEs. The percentage of fostered MSMEs shows a fluctuating number from 2015-2020, in 2020 the percentage of fostered MSMEs in Pamekasan Regency reached 62.67%. The percentage of MSMEs that received capital assistance in Pamekasan Regency has increased from 2015-2020, in 2020 the percentage of MSMEs that received capital assistance in Pamekasan Regency reached 88%. To increase economic empowerment, the Abdimas team in collaboration with the Halal Center of Trunojoyo Madura University and students will hold training activities and assistance in registering halal certificates to support the marketability and commerciality of products produced by micro and small entrepreneurs in Tanjung Village, Pademawu District, Pamekasan Regency. The focus of this

activity aims to: (1) Human resource development (2). Increase awareness of halal products and halal certification (3). Introducing digitalization of procedures and procedures for applying for a halal certificate to BPJP through SiHalal (4). Assisting in applying for halal certification to Bpjp (5) Verification and validation through the SiHalal system. Abdimas targets are micro and small businesses in the scope of food and beverages in Tanjung Village, Pademawu District, Pamekasan Regency. Activities are divided into 3 (three) stages, namely preparation, implementation, and evaluation.

Keywords : *halal certification, micro and small enterprises, Tanjung Pademawu Pamekasan*

Pendahuluan

Halal Industry menjadi trend bahkan gaya hidup di beberapa negara termasuk Indonesia. Sebagai negara dengan jumlah populasi penduduk sebanyak kurang lebih 270 juta jiwa dan mayoritas penduduk muslim di Indonesia mencapai 237 juta jiwa atau setara hampir 86 persen dari populasi tanah air, maka perlu adanya perhatian terhadap produk makanan yang beredar bebas, yaitu tidak hanya memperhatikan dari sisi kesehatan atau aman dikonsumsi secara medis, namun juga perlu diperhatikan terkait tingkat kehalalan produk makanan tersebut layak dikonsumsi. Peran pemerintah melalui BPJP dalam mempercepat akselerasi sertifikat halal dengan cara memberikan program SEHATI (Sertifikat Halal Gratis) bagi pelaku usaha mikro dan kecil tentunya akan berdampak terhadap pelaku usaha maupun masyarakat. Pelaku UMK diuntungkan karena dapat menambah nilai tambah dengan adanya sertifikat halal tersebut. Adanya Peraturan Pemerintah tentang Jaminan Produk Halal menandakan bahwa kualitas suatu produk mendapatkan perhatian khusus pemerintah. Bagi produsen sertifikasi SiHalal mempunyai beberapa peran penting, pertama sebagai pertanggung jawaban sebagai seorang muslim. Kedua, meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen. Ketiga, meningkatkan citra dan daya saing perusahaan. Keempat, sebagai alat pemasaran serta sebagai alat untuk memperluas jaringan pemasaran. Kelima, memberikan keuntungan kepada produsen dengan semakin meningkatnya omset produksi dan penjualan produk¹ Indonesia berdasarkan data Kemenkop UKM ada sebanyak 3,79 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sudah memanfaatkan platform online dalam memasarkan produknya. Jumlah ini sekitar 8% dari total pelaku UMKM yang ada di Indonesia yakni 59,2 juta, hal itu memberikan kontribusi yang besar untuk Indonesia dengan membuka kesempatan kerja dan sumber pendapatan khususnya di daerah perdesaan yang berpendapatan rendah. Dan dalam sepuluh tahun terakhir, pertumbuhan UMKM mengalami peningkatan di setiap tahunnya dengan jumlah unit UMKM pada tahun 2016-2019 mengalami peningkatan 4,2 persen dan memberikan kontribusi terhadap PDB Indonesia selama 3 tahun lebih dari 50 persen². Sementara jumlah UMKM di Kabupaten Pamekasan sendiri mengalami peningkatan dari tahun 2015-2020, pada tahun 2020 jumlah UMKM di

¹ Wahyu Trisnasari Zahron Helmi, Yoyon Haryanto, Oeng Anwaruddin, *Paradigma Penyuluhan Di Era Teknologi Informasi*, 1 Ed (Makasar: Tohar Media, 2019).

² Noer Soetjipto, *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19*, K-Media, 2020.

Kabupaten Pamekasan mencapai 9.441 UMKM. Persentase UMKM yang dibina menunjukkan angka yang fluktuatif dari tahun 2015-2020, pada tahun 2020 persentase UMKM yang dibina di Kabupaten Pamekasan mencapai 62,67%. Persentase UMKM yang mendapat bantuan modal di Kabupaten Pamekasan mengalami peningkatan dari tahun 2015-2020, pada tahun 2020 persentase UMKM yang mendapat bantuan modal di Kabupaten Pamekasan mencapai 88%.

Mengacu pada UU No 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal, khususnya pasal 4 yang menyatakan bahwa produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal, dan dengan mayoritas penduduknya beragama Islam³, Presiden Jokowi melihat bahwa Indonesia berpotensi sebagai pusat industri halal dunia, oleh karena itu pada tahun 2024 ditargetkan 10 juta produk sudah bersertifikat halal dan salah satu cara untuk mencapainya pada Tahun 2023 ini dilaksanakan program 1 juta halal gratis melalui program sehat.



Sumber: Instagram Halal Indonesia⁴



Sumber: Instagram Halal Indonesia

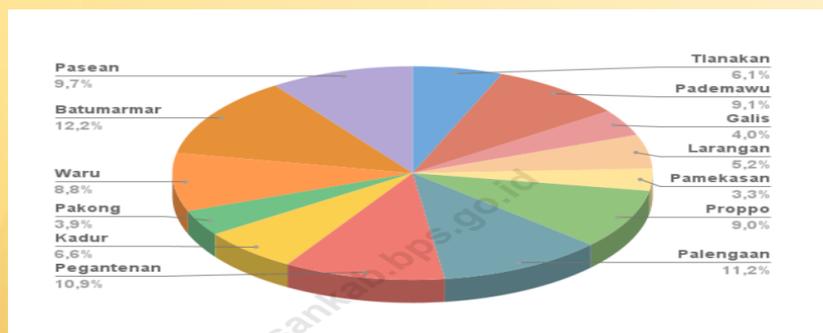
³ Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, "UU No.33 Tahun 2014 (2014)," *UU No.33 Tahun 2014*, no. 1 (2014), <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38709/uu-no-33-tahun-2014>.

⁴ "Program Sertifikasi SiHalal Gratis," n.d., <https://www.instagram.com/p/CpcuVXqrEqH/?igshid=MTc4MmM1Yml2Ng==>.

Pentingnya sertifikasi produk halal tidak akan bisa berjalan sesuai target apabila tidak diimbangi dengan adanya sinergi pemerintah, pelaku usaha maupun stakeholder terkait. Sementara target pemerintah tahun 2024 produk makanan dan minuman diwajibkan mempunyai sertifikat halal. Universitas Trunojoyo Madura sebagai institusi pendidikan dibawah Kemendikburistek mempunyai andil dan tanggung jawab melalui program tridharma memberikan sumbangsih pemikiran berupa edukasi, riset, inovasi serta program pengabdian masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan termasuk dalam hal percepatan akselerasi sertifikat halal. Hadirnya Halal Center dan Lembaga Pemeriksa Halal UTM diharapkan dapat membantu percepatan sertifikasi produk halal baik mekanisme self declare maupun regular. Tujuan launching Halal Center dan LPH UTM oleh bapak Wakil Presiden RI awal tahun ini merupakan komitmen UTM dalam mengembangkan ekosistem halal melalui edukasi dan pendampingan sertifikasi SiHalal bagi pelaku usaha di Madura khususnya Kabupaten Pamekasan. Kabupaten Pamekasan merupakan satu dari empat kabupaten yang terletak di Pulau Madura. Kabupaten ini terletak antara 6°51' sampai dengan 7°31' Lintang Selatan dan 113°19' sampai dengan 113°58' Bujur Timur. Batas Daerah Kabupaten Pamekasan yaitu :

- Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa;
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sumenep;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Selat Madura ;
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sampang.

Secara umum wilayah Kabupaten Pamekasan berupa daratan. Luas wilayah Kabupaten Pamekasan sekitar 792,30 km² yang habis dibagi menjadi 13 kecamatan. Kecamatan yang wilayahnya paling luas adalah Kecamatan Batumarmar, yaitu sekitar 97,05 km² atau 12,2% dari luas kabupaten. Sedangkan yang paling kecil adalah Kecamatan Pamekasan dengan luas wilayah 26,47 km² atau 3.3% dari luas kabupaten.



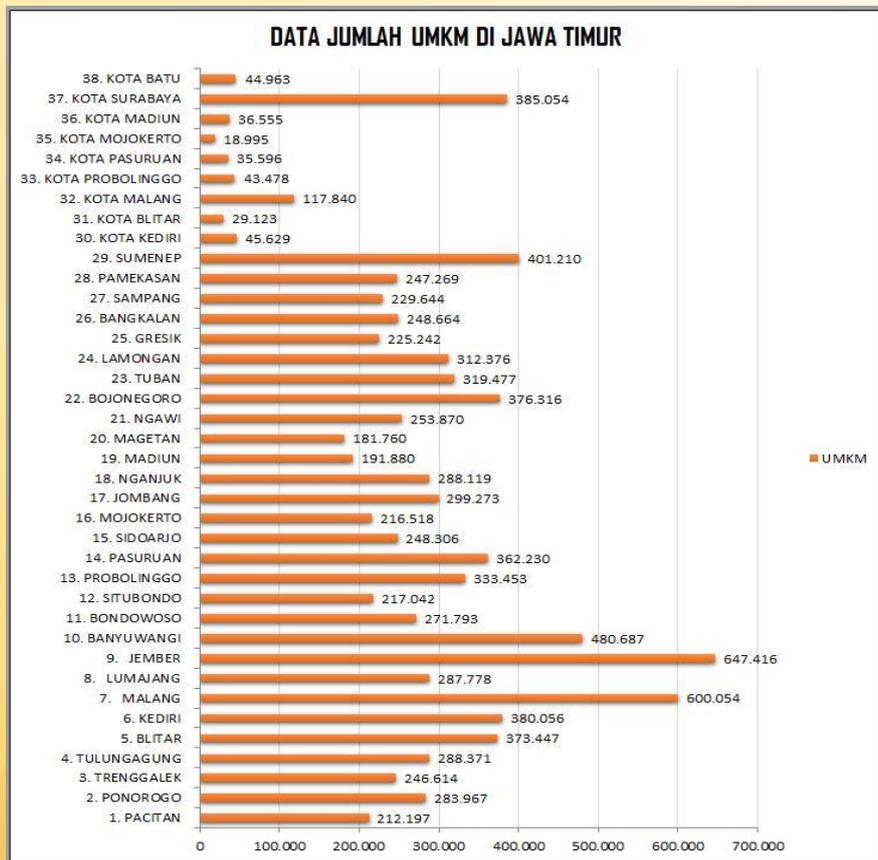
Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu Kabupaten di Pulau Madura dengan penduduk mayoritas Muslim. Total penduduk di Kabupaten Pamekasan dalam data BPS tercatat terdapat sebanyak 853.307, terdiri dari penduduk laki-laki 418.577 jiwa dan penduduk perempuan 434.930 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Pamekasan, sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk

tertinggi adalah Kecamatan Pamekasan, yang hampir kurang lebih 98 persen adalah beragama Islam⁵.

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
Tlanakan	64 382	...
Pademawu	85 147	...
Galis	29 891	...
Larangan	56 783	...
Pamekasan	89 379	...
Proppo	85 208	...
Palengaan	82 935	...
Pegantenan	73 985	...
Kadur	48 154	...
Pakong	36 966	...
Waru	64 655	...
Batumarmar	79 842	...
Pasean	56 180	...
Kabupaten Pamekasan	853 597	...

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tlanakan	67 046	3	-	-	-	-
Pademawu	83 044	-	77	-	-	-
Galis	27 897	3	-	-	-	-
Larangan	57 449	-	-	-	-	-
Pamekasan	94 103	378	64	-	-	-
Proppo	78 986	-	-	-	-	-
Palengaan	72 828	-	-	-	-	-
Pegantenan	65 817	-	-	-	-	-
Kadur	50 205	-	-	-	-	-
Pakong	38 118	-	-	-	-	-
Waru	40 468	-	-	-	-	-
Batumarmar	74 722	-	-	-	-	-
Pasean	60 978	-	-	-	-	-

Berdasarkan data potensi pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM provinsi Jawa Timur, diperoleh data sebagai berikut:



Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Jatim

Dari potret potensi yang ada terkait jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan seperti yang dijelaskan pada latar belakang bahwasannya total pelaku UMKM

⁵ "Data Penduduk Kabupaten Pamekasan," n.d., <https://pamekasankab.bps.go.id/publication/2022/02/25/0bf7afe45145290d21d%0Ae0727/kabupaten-pamekasan-dalam-angka-2022.html> .

sebesar 247.269⁶. Dengan jumlah tersebut perlu adanya sosialisasi, edukasi, serta pendampingan khususnya bagi pelaku usaha mikro dan kecil khususnya di Kabupaten Pamekasan dalam mengajukan sertifikasi produk halal demi terwujudnya target pemerintah pada tahun 2024 produk makanan dan minuman wajib mempunyai sertifikat halal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini nantinya akan bekerja sama dengan Halal Center Universitas Trunojoyo Madura dengan harapan dapat membantu pemerintah dalam mempercepat akselerasi sertifikasi produk halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Pamekasan khususnya di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam peningkatan kesadaran literaSiHalal dan metode sertifikasi SiHalal. Kegiatan diselenggarakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Adapun materi yang akan disampaikan dalam pelatihan dan pendampingan ini dijelaskan sebagai berikut:

- a. Proses registrasi Nomor Induk Berusaha lewat sistem OSS
- b. Produk halalan Thoyyiban dalam perspektif Islam
- c. Pemahaman kebersihan dan Kenajisan dalam perspektif Islam
- d. Syarat dan ketentuan sertifikasi melalui jalur self declare untuk produk sederhana. Serta titik kritis bahan dan proses produkSiHalal.
- e. Prosedur pengajuan Sertifikasi SiHalal melalui SiHalal BPJPH Kemenag.

Pendampingan proses pengajuan sertifikasi SiHalal dilakukan dengan identifikasi kebutuhan registraSiHalal yang diawali dengan keberadaan NIB kemudian tim merespon kondisi tersebut, maka kemudian tim melakukan kegiatan pendampingan antara lain:

- a. Persiapan persyaratan pendaftaran NIB (bagi yang belum memiliki)
 - b. Mempersiapkan berkas untuk kebutuhan SiHalal dan pengajuan sertifikasi SiHalal
 - c. Pembuatan akun serta proses Self assessment atas kemampuan internal dalam pengajuan sertifikasi SiHalal
 - d. Pendampingan (coaching) pengisian form sertifikasi SiHalal melalui SiHalal bpjph kemenag.
 - e. Verifikasi dan validasi oleh pendamping bersertifikat dan teregister bpjph kemenag.
- a) Cara yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran
- Salah satu upaya pemberdayaan dalam pengabdian ini adalah dengan meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan. Pelatihan berfungsi untuk menanamkan pengetahuan dan pendampingan berfungsi sebagai proses praktis untuk mencapai tujuan kegiatan. Tenaga pendamping lewat mahasiswa yang telah dilatih berfungsi sebagai fasilitator, komunikator, motivator

⁶ "Data Jumlah UMKM Di Jawa Timur," n.d., https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/.

dan verifikator dan validator karena sudah memiliki sertifikat dan nomor register dari BPJPH.

b) Cara pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat

Tim pengabdian masyarakat FKIS UTM akan bekerja sama dengan Halal Center Universitas Trunojoyo dan mahasiswa (terutama yang KKN) semester genap 2023/2024 yang merupakan mahasiswa rekognisi MBKM KKNT Abdimas (20 sks) dalam memberikan pelatihan dan pendampingan. Tim Halal Center akan dilibatkan terkait hal pemahaman tentang sistem jaminan halal BPJPH dan titik kritis bahan dan proses produk SiHalal. Kemudian Tim KKN akan dilibatkan dalam pendampingan pengurusan NIB dan pembuatan akun SiHalal BPJPH terhadap pelaku usaha mikro dan kecil di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

c) Langkah-langkah dalam bentuk program yang akan dilaksanakan

No	Bentuk Program	Kegiatan
1	Tahap Persiapan	Tim Abdimas Bersama Halal Center UTM
2	Tahap Sosialisasi	Sosialisasi regulasi produk halal
3	Tahap Pelatihan	Pelatihan pembuatan NIB dan akun SiHalal dengan melibatkan pelaku usaha mikro dan kecil di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
4	Tahap Pendampingan	Proses registasi sertifikat halal

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan "Pendampingan Sertifikasi Produk Halal Bagi Pelaku Usaha dan Mikro Kecil di Desa Tanjung" telah dilaksanakan pada Minggu, 29 Oktober 2023 yang bertempat di Balai Pembibitan Pantai Jumiang, Desa Tanjung, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Proses yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat saat ini adalah bersama para pendamping PPH dalam hal ini adalah para peserta mahasiswa MBKM KKNT dengan terus mengeksplorasi ekosistem halal yang ada di Desa Tanjung. Beberapa pihak dalam kegiatan ini turut serta terlibat baik langsung maupun tidak langsung. Beberapa pihak tersebut antara lain Halal Center UTM sebagai konsultan para pendamping jika terdapat kendala, Pemerintah Desa Tanjung sebagai mitra utama sehingga tidak hanya sebagai objek namun juga sebagai subjek dalam kegiatan utama pendampingan sertifikasi SiHalal, hingga para pelaku Usaha Mikro Kecil yang ada di wilayah Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Para pendamping PPH menemukan berbagai kondisi yang berbeda di dalam proses pendampingan tersebut seperti belum mempunyai NIB, belum adanya nama merek produk, dan tentu belum adanya sertifikat halal produk. Berikut ini perkembangan luaran yang telah dicapai oleh para pendamping.

Nama Kegiatan	Jumlah NIB Terdaftar	Jumlah STTD untuk	Jumlah Proses Fatwa
---------------	----------------------	-------------------	---------------------

		sertifikasi SiHalal	
Proses pendampingan Sertifikasi SiHalal	Dari 13 Pelaku Usaha 11 telah terdaftar NIB nya	11 produk akan proses pengajuan ke aplikasi SiHalal	9 Pelaku Usaha sudah proses pengajuan Fatwa

Kegiatan ini di hadiri oleh 13 perwakilan UMK dari 9 dusun di desa Tanjung eserta produk yang dikelola :

No	Nama	Produk	Dusun
1	Pak Mohedi	Kerupuk Poli Cumi, dan Ikan	Tanjung Tengah
2	Ibu Lilis	Kerupuk Poli udang dan Ikan	Tanjung Tengah
3	Ibu Mufida	Teghete	Tanjung Tengah
4	Ibu Mutmainnah	Rengginang Lorjuk, Udag, Teri	Jumiang
5	Ibu Fatmiati	Petis Lorjuk	Tanjung Tengah
6	Ibu Suhayati	Lorjuk kering, Lorjuk Basah	Tanjung Tengah
7	Ibu Sri Wahyuni	Kue kering, dan Kue tart	Tanjung Selatan
8	Ibu Hariyah	Es Cendol Dawet	Duko
9	Ibu Ayu	Makanan kering	Tanjung Tengah
10	Pak Jaka Abdillah	Jamu Tradisional	Tanjung Tengah
11	Ibu Asmiati	Rujak petis dan rujak buah	Jumiang
12	Pak Kamil	Sambal teri nasi	Arobasan
13	Ibu Muadah	Rengginang lorjuk, rengginang udang, dan rengginang teri	Jumiang

A. Pembukaan



Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikat Halal ini di hadiri oleh 13 Perwakilan Pelaku Usaha dari 9 dusun di desa Tanjung, kegiatan ini disambut baik dan sangat antusias oleh Pelaku Usaha dan juga perangkat desa Tanjung, kegiatan ini di awali dengan pembukaan oleh MC kemudian di lanjutkan dengan sambutan oleh Dosen Pembimbing Lapangan MBKM Pengabdian Masyarakat Bapak Muhammad Ersya Faraby, S.EI., M.SEI, kemudian dilanjutkan oleh Kepala Desa Tanjung Bapak Zabur, S.Pd.I.



Hingga pemberian materi, penyampaian materi oleh pemateri dari pihak Halal Center UTM Qolbin Rohim mengenai proses pentingnya sertifikat Halal bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil serta bagaimana proses alur pendaftaran Sertifikat Halal. Tahap awal

dalam pembuatan sertifikat halal paa sebuah produk adalah dengan membuat NIB. NIB diperlukan saat pembuatan sertifikasi yaitu sebelum memasukkan data UMK dalam akun SiHalal. NIB adalah singkatan dari "Nomor Induk Berusaha". NIB adalah sebuah nomor yang diberikan oleh pemerintah kepada sebuah perusahaan atau bisnis untuk mengidentifikasi usaha tersebut. NIB dibutuhkan untuk melakukan berbagai kegiatan bisnis, seperti pendaftaran perusahaan, pembuatan dokument perusahaan, atau pengajuan lisensi usaha.



Tahap akhir dari kegiatan Sosialisai dan Pendampingan Sertifikasi SiHalal ini setiap UMK mendapatkan pendampingan lebih lanjut dengan dibantu oleh para Pendamping PPH dari Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Dengan adanya kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan tersebut diharapkan dapat membuka wawasan tentang pentingnya mendaftarkan suatu usaha dan manfaat sertifikat halal bagi produk usahanya. Selain itu dengan adanya pendampingan sertifikasi SiHalal ini harapannya pelaku UMK memiliki kesiapan dalam menyambut pasar yang lebih besar dengan mendapatkan sertifikasi SiHalal terlebih dahulu.



Kegiatan akhir setelah selesainya pendampingan dilakukan dokumentasi dengan Perwakilan Pelaku UMK dari 9 dusun di desa Tanjung yang menghadiri kegiatan.

Dashboard Status Permohonan

Daftar Pengajuan Sertifikasi

No	No Daftar	Tanggal	Nama PU	Jenis Daftar	Jenis Produk		
1	SH2023-1-1466013	26/11/2023	KAMALUDDIN	Baru	Ikan dan produk perikanan, termasuk moluska, krustase, dan ekinodermata dengan pengolahan dan penambahan bahan tambahan pangan	1	Dikirim Ke Komite Fatwa

Dashboard Status Permohonan

Daftar Pengajuan Sertifikasi

No	No Daftar	Tanggal	Nama PU	Jenis Daftar	Jenis Produk		
1	SH2023-1-1439109	18/11/2023	BARIDATUL MUFIDAH	Baru	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang-kacangan dan empulur dengan pengolahan dan penambahan bahan tambahan pangan	1	Dikirim Ke Komite Fatwa

Gambar di atas merupakan 2 contoh akun yang sedang di proses Komite Fatwa untuk pengajuan sertifikasi SiHalal.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan Sertifikasi SiHalal kepada Pelaku UMK di desa Tanjung sangat bermanfaat dan membantu dalam mengakselerasi peningkatan pelaku UMK di Kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini berupa sosialisasi program sertifikasi SiHalal gratis (SEHATI), pendampingan pembuatan NIB, menginput data pada aplikasi SiHalal, pelatihan pengisian Manual SJPH, verifikasi dan validasi produk halal.

Kegiatan pendampingan ini juga harus dilakukan secara berkelanjutan karena tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat karena proses sertifikasi SiHalal saat ini dilakukan secara digital sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk memperoleh Si . Dalam pendampingan ini di hadiri sebanyak 13 perwakilan Pelaku UMK di desa Tanjung, dan dari 13 Pelaku UMK 9 di antaranya sedang proses pengajuan fatwa.

Dalam rangka memberikan layanan terbaik bagi pelaku UMK di Kabupaten Pamekasan , kedepannya perlu adanya partisipasi Pemerintah Daerah untuk ikut serta membuat kegiatan pendampingan proses produk halal bagi pelaku UMK di Kabupaten Pamekasan sehingga jumlah pelaku UMK yang tersertifikasiSiHalal dapat meningkat dan merata di setiap wilayah khususnya yang berada di Kabupaten Pamekasan.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan artikel mengenai Pendampingan Sertifikasi Produk Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan juga kepada Bapak Zabur, S.Pd.I selaku Kepala Desa Tanjung, teman-teman Mahasiswa KKNT MBKM Universitas Trunojoyo Madura, warga masyarakat serta para perangkat Desa Tanjung yang dengan dukungan dan bantuan mereka maka artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

Referensi

“Data Jumlah UMKM Di Jawa Timur,” n.d.

https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/.

“Data Penduduk Kabupaten Pamekasan,” n.d.

<https://pamekasankab.bps.go.id/publication/2022/02/25/0bf7afe45145290d21d%0Ae0727/kabupaten-pamekasan-dalam-angka-2022.html> .

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. “UU No.33 Tahun 2014 (2014).” *UU No.33 Tahun 2014*, no. 1 (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38709/uu-no-33-tahun-2014>.

“Program Sertifikasi SiHalal Gratis,” n.d.

<https://www.instagram.com/p/CpcuVXqrEqH/?igshid=MTc4MmM1YmI2Ng==>.

Soetjipto, Noer. *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19*. K-Media, 2020.

Zahron Helmi, Yoyon Haryanto, Oeng Anwaruddin, Wahyu Trisnasari. *Paradigma Penyuluhan Di Era Teknologi Informasi*. 1 Ed. Makasar: Tohar Media, 2019.

Penulis Pertama : Muh. Syarif

Penulis Kedua : Muhammad Ersya Faraby

Penulis Ketiga : Deykha Aguilika

Penulis Keempat: Yudha Dwi Putra Negara

E-mail: syarif@trunojoyo.ac.id

E-mail: ersya.faraby@trunojoyo.ac.id

E-mail: deykha.aguilika@trunojoyo.ac.id

E-mail: yudha.putra@trunojoyo.ac.id